**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian pre-eksperimen. Peneliti menggunakan jenis penelitian pre-eksperimen karena dalam penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol. Dengan desain Komparatif, artinya membandingkan pelaksanaan penerapan Media *Google Earth* melalui hasil pretest dengan hasil posttest dalam pembelajaran IPS Geografi di kelas VIII SMP Laniang Makassar.

1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Dimana dalam penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest* *design* (Desain Kelompok Tunggal *pretes* and *posttes*) yang mengkaji pengaruh dari penggunaan Media *Google Earth.* Desain ini dilakukan untuk membandingkan hasil pretest dengan hasil posttest.

Tabel.3.1. Desain Kelompok Tunggal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pra-tes | Perlakuan | Post-tes |
| T1 | X | T2 |

(Wina, 2014 : 102)

Keterangan :

T1 = pretes

31

X = treatment (Perlakuan)

T2 = postes

1. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diamati yaitu variabel X sebagai variabel bebas adalah Media *Google Earth* dan variabel Y sebagai variabel terikat yaitu hasil belajar siswa.

1. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul maupun isi, maka peneliti memberikan definisi peubah.

1. *Google earth* merupakan sebuah aplikasi bentuk muka bumi yang ditampilkan dengan menggunakan foto satelit yang dikeluarkan google guna membuat pembelajaran lebih menarik.
2. Hasil belajar IPS yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai / prestasi yang menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran IPS Geografi yang telah dipelajarinya dalam satuan waktu tertentu dan tetap memperhatikan perubahan perilaku pada ranah sikap sebagai salah satu hasil belajar kerjasama antar pasangan dalam berdiskusi.
3. **Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan diteliti dan memenuhi syarat-syarat tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono (2011:117), bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Laniang Makassar yang berjumlah 30 orang, yang terdiri atas 16 laki – laki dan 14 perempuan.

1. **Sampel Penelitian**

Sampel merupakan subjek penelitian yang dapat mewakili dari seluruh populasi penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2011:118), bahwa “sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau juga dapat dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*)”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan teknik pengambilan sampel (teknik *sampling*) *Nonprobability Sampling* dengan *Sampling* Jenuh. Peneliti menggunakan teknik *sampling* ini karena jumlah populasi sebanyak 30 orang. Menurut Sugiyono (2012:124), “sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus”. *Sampling* jenuh dilakukan bila populasinya kurang dari 30 orang. Lebih lanjut Arikunto (1998:l0), mengemukakan “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.” Dalam penelitian ini, melihat jumlah populasi sebanyak 30 orang, oleh karena itu, semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu, sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 30 orang.

Tabel 3.2 ; Keadaan siswa kelas VIII SMP Laniang Makassar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | L | P | Jumlah Siswa |
| 1 | **VIII** | **16** | **14** | **30** |

**Sumber : Tata Usaha SMP Laniang Makassar**

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Lembar Observasi digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar selama penerapan Media *Google Earth* berlangsung yang berupa lembar observasi kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa.

1. Tes

Tes hasil belajar, digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa setelah pemberian tindakan. Bentuk soal yang digunakan dalam tes adalah tes pilihan ganda sebanyak 20 nomor yang terdiri dari empat pilihan jawaban.

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan aktivitas guru dan keadaan siswa saat proses pembelajaran yang nantinya menjadi hasil penelitian.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Geografi dalam hasil pretest maupun postest pada siswa kelas VIII SMP Laniang Makassar. Untuk kepentingan tersebut, maka dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan persentase dan kemudian dilakukan perhitungan rata-rata untuk mengukur tingkat kemampuan siswa pada kelas eksperimen sesudah perlakuan.

Adapun rumus skor rata-rata dan persentase yang dikemukakan oleh Sudjana (1992: 67) sebagai berikut skor rata-rata:



Dimana

 = Rata-rata (Mean)

∑X = Total nilai yang diperoleh

N = Jumlah responden

Dengan perhitungan persentase sebagai berikut:

 ( Tiro, 2002: 242)

keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek (sampel)

1. Analisis Statistik Inferensial.

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji *t-test* yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Media *Google Earth* . Data ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik inferrensial yaitu dengan teknik presentase, rata-rata dan standar deviasi, selanjutnya hipotesis diuji dengan menggunakan uji *t-test* dengan rumus sebagai berikut :

t - test =  (Sutrisno Hadi 1988: 268)

Keterangan :

t : Koefisien t empiris

Mx : Nilai rata-rata x

My : Nilai rata-rata y

SDbm : Standar deviasi kesalahan mean

N : Jumlah murid tiap kelas

Untuk menggunakan rumus tersebut harus ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari mean kelompok eksperimen (x) dan kelompok kontrol (y) dengan rumus:

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Mx = 2. My = |  |

Mencari Standar deviasi kuadrat kelompok X dan Y

1. SDX2 = - Mx2
2. SDY2 = - My2
3. Mencari standar deviasi mean kuadrat dari kedua kelompok dengan rumus:

|  |  |
| --- | --- |
| 1. SD2Mx = 2. SD2MY = |  |

1. Mencari SDbm dengan rumus

SDbm = **** SD2Mx + SD2MY

Selanjutnya sudah dapat digunakan rumus t – test

* + - 1. t – test = 
      2. d.b = (Nx+ Ny) – 2

Kriteria pengujian adalah hipotesis nol (H0) diterima apabila nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel  pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu, dan hipotesis alternatif (HI) diterima apabila nilai thitung lebih besar atau sama dengan nilai ttabel  pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu.